

Mapala Silvagama Eksplorasi Dua Taman Nasional di NTT

Monday, 26 Maret 2018 WIB, Oleh: Ika



Mahasiswa Pencinta Alam Silvagama Fakultas Kehutanan UGM berhasil melaksanakan ekspedisi di Taman Nasional Kelimutu dan Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur.

Ekspedisi yang dilakukan pada pertengahan Februari 2018 lalu ini mengusung tema Nara di Tanah Naga dan Griya para Garugiwa. Tim Silvagama menurunkan 5 anggota ke Taman Nasional Kelimutu pada 12-25 Februari dan 6 anggota ke Taman Nasional Komodo pada 13-26 Februari.

Ketua Ekspedisi 50 Taman Nasional, Arifatul Lutfu, mengatakan ekspedisi ini merupakan lanjutan dari 14 destinasi Taman Nasional yang telah dieksplorasi dalam Kegiatan Ekspedisi 50 Taman Nasional semenjak tahun 2014.

“Ekspedisi di kedua Taman Nasional NTT ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap upaya konservasi alam melalui pengambilan data kearifan lokal,” jelasnya.

Arifatul menyampaikan Mapala Silvagama telah berhasil melaksanakan ekspedisi dengan lancar. Terdapat berbagai hal yang menarik dibawa kembali oleh tim dari lapangan.

“Nusa Tenggara Timur masyhur dengan budaya yang kental serta kehidupan sehari-hari yang bersinggungan dengan alam. Maka dari itu, sangat menarik untuk diungkap bagaimana kehidupan masyarakat lokal disana, terlebih lagi aktivitas - aktivitas yang menjadi usaha dalam konservasi alam sesuai dengan kepercayaan masyarakat lokal sedari dulu hingga sekarang,” paparnya.

Berbagai informasi yang diperoleh tim Mapala Silvagama, lanjutnya, nantinya akan dituangkan dalam sebuah buku. Buku tersebut akan menjadi buku kedua yang diterbitkan oleh Mapala

Silvagama setelah buku pertama berjudul Cerita dari Timur yang diterbitkan 2016 silam.

Arifatul menambahkan dalam beberapa waktu mendatang Mapala Silvagama akan kembali melakukan ekspedisi yang rencananya dilaksanakan di Taman Matalawa yang berada di Pulau Sumba.

Dekan Fakultas Kehutanan UGM, Dr. Budiadi, menyampaikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam upaya konservasi alam termasuk yang dilakukan Mapala Silvagama.

“Kami selalu mendorong adik-adik terutama mahasiswa pencinta alam untuk menjadi pelopor kembali alam terutama ekosistem hutan sehingga kedekatan kita secara keilmuan maupun keahlian kepada hutan semakin baik dan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada alam kepada teman-teman yang lain,” katanya.

Budiadi berharap hasil kajian Mapala Silvagama nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah, dalam hal ini Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, dalam membangun role model sebuah Taman Nasional. Selain itu, juga dalam penyusunan kebijakan-kebijakan di masa depan sehingga menjadi contoh pengelolaan Taman Nasional yang baik. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Mapala Silvagama Teliti Bioindikator Kerusakan Gambut di Taman Nasional Danau Sentarum dan Gunung Palung](#)
- [Mahasiswa UGM Mengeksplorasi Kekayaan Fauna Taman Nasional Way Kambas](#)
- [Mapala Silvagama Siap Eksplorasi Gua di Taman Nasional Matalawa](#)
- [Mapala Silvagama Eksplorasi Dua Taman Nasional di NTT](#)
- [Mapala Silvagama Juara I Lomba Konservasi Alam](#)